



ABSTRAK

IMPLEMENTASI PENGAWASAN MELEKAT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DINAS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN

(Studi Kasus di Kota Bogor, 1999/2000)

Oleh: H. Akos KM.

Kepampuan manajemen kepemimpinan tidak hanya bias mempengaruhi bawahannya, melainkan bagaimana seorang pemimpin mampu menjadi pengendali bagi keberlangsungan organisasi yang dipimpinnya. Pengendalian yang dimaksudkan dapat berupa kemampuan pemimpin dalam mengadakan pengawasan kepada bawahannya. Pengawasan merupakan usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai pelaksanaan tugas atau kegiatan apakah sesuai dengan semestinya atau tidak (Soejatmo, 1986).

Pengawasan merupakan suatu proses yang mana seorang pemimpin perlu mengetahui apakah hasil pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan oleh bawahannya sesuai dengan rencana, perintah, tujuan atau kebijakan yang telah ditentukannya (Handyaningrat, 1994). Begitu pula di Kantor pendidikan nasional, pengawasan itu telah dilaksanakan oleh pihak pimpinan terhadap bawahannya.

Standar kinerja pada jabatan tertentu diarahkan untuk meningkatkan kualitas kinerja dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya sebagai aparatur pendidikan pada umumnya.

Mengacu pada uraian di atas, berikut dikemukakan permasalahan yang akan diteliti, yaitu Bagaimana Implementasi pengawasan melekat dampaknya terhadap kinerja karyawan dinas pendidikan dan pengajaran di kota Bogor ?

Tujuan penelitian yang hendak diteliti yaitu untuk mengetahui dampak pengawasan melekat dan manajemen kepemimpinan terhadap kinerja karyawan kantor dinas pendidikan nasional kota Bogor. Setelah diketahui dampaknya. Setelah diketahui dampaknya, maka diberikan saran sebagai masukan bagi pihak-pihak yang berwenang dengan masalah yang diteliti.

Metode yang digunakan adalah deskriptif, adapun sampel penelitiannya sebanyak 65 orang. Alat pengumpul data yang digunakan adalah kuesioner, dokumentasi dan wawancara.

Dari hasil penelitian berkenaan dengan pengawasan melekat di kantor dinas pendidikan dan pengajaran kota Bogor menunjukkan

kategori cukup baik. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan telah dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Sebagaimana ditunjukkan dengan kemampuan para karyawan dalam mengembangkan kemampuannya, ketekunan, kepatuhan atau ketaatan melaksanakan tugas. Ketentuan yang telah ditetapkan oleh pimpinan secara umum telah dilaksanakan dengan cukup baik. Kondisi lingkungan kantor dinas pendidikan dan pengajaran kota Bogor secara umum cenderung telah memenuhi standar yang ditetapkan.

Secara umum unjuk kerja yang ditunjukkan oleh karyawan dinas pendidikan dan pengajaran kota Bogor termasuk ke dalam kategori cukup baik. Sebagaimana dilihat dalam menempatkan karyawan yang sesuai dengan keahliannya masih cenderung kurang mendapatkan perhatian. Hasil wawancara diketahui bahwa diangkatnya karyawan dalam bidang itu tidak hanya dipertimbangkan melalui keahliannya melainkan kecakapan dan kemampuan yang dimilikinya berdasarkan pengalaman yang telah dilaluinya.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengawasan melekat dan unjuk kerja karyawan dinas pendidikan dan pengajaran kota Bogor, yaitu usia, pendidikan, pengalaman kerja, dan pengalaman mengikuti penataran.

Hasil perhitungan dengan menggunakan teknik pengujian statistik yang dilakukan yaitu teknik pengujian korelasi rank Spearman. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa korelasi antara variabel X dengan Y sebesar 0,496 dan signifikan pada $\alpha = 0,05$. Adapun dampaknya sebesar 24,60% tersebut mengandung arti bahwa kinerja karyawan dinas pendidikan nasional kota Bogor dipengaruhi oleh variabel pengawasan melekat sebesar 24,60%, sedangkan sisanya yaitu sebesar 75,40% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Pengawasan melekat yang dilaksanakan oleh pimpinan merupakan fungsi yang harus dijalankan sebagai fungsi manajemen dan sekaligus sebagai strategi dalam meningkatkan kinerja karyawannya.